BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Entrepreneurship merupakan istilah yang dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai kewirausahaan, *Entrepreneurship* sendiri berasal dari kata Bahasa Perancis yaitu "entrependre", yang memiliki arti melakukan, mengatur, dan berusaha. Sementara kewirausahaan berasal dari kata "wira" yang berarti pejuang, dan kata "usaha" yang berarti bekerja atau berbuat sesuatu (Rama et al., 2022). Di berbagai literatur, *entrepreneurship* atau kewirausahaan memiliki definisi yang berbeda-beda menurut para ahli. Meskipun demikian, pendapat para ahli tersebut sama-sama memiliki inti yang mendefinisikan *entrepreneurship* atau kewirausahaan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas penciptaan organisasi usaha yang baru dengan memasukkan kreativitas dan inovasi sebagai unsur utama dalam memperoleh peluang dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Syafrinando et al., 2021).

Sementara itu, *entrepreneur* atau wirausahawan menurut Isnaini (2022), serta Sumual dan Maramis (2022) yang dikutip oleh Rama (2022) merupakan sikap, kemampuan, dan jiwa yang ada dalam diri seseorang atau individu untuk berwirausaha dengan mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan hal yang baru melalui peluang dan sumber daya yang ada. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, seorang wirausahawan juga memiliki keberanian yang kuat untuk mengambil resiko dalam proses mencapai kesuksesan dan tujuan lainnya di masa depan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang disebut sebagai wirausahawan telah memiliki keinginan dan kesiapan yang matang untuk menghadapi segala tantangan, realitas, serta konsekuensi yang akan terjadi di masa depan.

Di era globalisasi yang semakin berkembang cepat, menjadikan dunia terus mengalami perubahan dan ketidakpastian di berbagai sektor kehidupan, terutama pada sektor ekonomi. Kewirausahaan sendiri telah diakui oleh banyak negara sebagai penggerak utama dalam meningkatkan perekonomian, menciptakan

lapangan kerja baru, serta membuka peluang pasar yang baru, sehingga hal tersebut diyakini dapat meningkatkan produktivitas dan menciptakan kemakmuran bagi masyarakatnya maupun bagi suatu negara (Dimitrova, 2020).

Gambar 1.1 Data BPS Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Sumber: https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/05/05/2432

Di Indonesia sendiri, pemerintah mulai menaruh atensi khusus terhadap pertumbuhan kewirausahaan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi masalah perekonomian dan tingginya tingkat pengangguran di Indonesia. Berdasarkan data dalam *website* Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia per Januari 2025, terdapat lebih dari 64 juta unit usaha yang merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pelaku UMKM memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional Indoneisa sebanyak lebih dari 60%. Hal tersebut tentunya berdampak besar pada Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang didasarkan pada data Badan Pusat Statistik (BPS), mengalami penurunan sebesar 0.69% per Februari 2023 – Februari 2025 (gambar 1.1). Berdasarkan perkembangan positif tersebut, upaya meningkatkan jumlah dan kualitas wirausahawan di Indonesia menjadi hal yang sangat krusial karena

perlunya dukungan dari pemerintah sendiri melalui integrasi pendidikan yang memadai, kebijakan yang progresif, serta ekosistem yang mendukung.

Program Wirausaha Merdeka (WMK) merupakan salah satu contoh implementasi program pemerintah dalam rangka meningkatkan jumlah dan kualitas wirausahawan di Indonesia. Program ini diluncurkan pertama kali pada tahun 2022, sebagai hasil prakarsa Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang berkolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi Indonesia, dan masih merupakan bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program WMK bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya dalam berwirausaha, serta merealisasikan ide bisnisnya melalui bantuan pembelajaran dan pendanaan yang telah difasilitasi oleh pemerintah dan perguruan tinggi pelaksana.

Menyadari pentingnya peranan kewirausahaan bagi perekonomian Indonesia, dan sejalan dengan dorongan dalam diri penulis yang memiliki minat dalam berwirausaha, maka penulis memutuskan untuk memilih peminatan Entrepreneurship pada semester lima perkuliahan. Hal tersebut menjadi langkah awal penulis untuk mengasah pengetahuan dan kemampuan, serta mendapat pengalaman langsung dalam berwirausaha melalui keikutsertaan penulis dalam Program Wirausaha Merdeka (WMK) tahun 2024 yang dijalankan selama satu semester perkuliahan dari bulan September hingga Desember. Dalam program tersebut, penulis yang memiliki posisi sebagai *Chief Operating Officer* (COO), bersama tim telah berhasil mendirikan sebuah usaha rintisan di bidang makanan dan minuman (F&B) dengan nama "FITNFULL". Berbagai pembelajaran dan tahapan perintisan usaha yang dilakukan, menjadi bekal yang sangat berguna bagi penulis dalam membangun usaha baru, melalui pengetahuan dasar kewirausaahaan yang diberikan.

Sebagai upaya untuk melanjutkan pengembangan bisnis FITNFULL secara lebih terarah dan berkelanjutan dalam jangka panjang, penulis mengikuti program magang MBKM di Skystar Ventures. Melalui program ini, penulis tak hanya berkesempatan untuk meningkatkan pemahaman dalam aspek manajerial dan

pengelolaan operasional bisnis, namun penulis juga belajar untuk beradaptasi dengan dinamika bisnis, mengelola risiko usaha yang melibatkan proses pengambilan keputusan, serta memahami pentingnya pengelolaan komunikasi yang baik ketika berkolaborasi untuk membangun dan mengembangkan bisnis. Dengan demikian, program magang ini dapat memberikan dampak yang besar terhadap penulis dan tim dalam mendukung pengembangan FITNFULL serta memperluas jaringan relasi secara profesional.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari keikutsertaan penulis dalam program MBKM Internship Track 1, yaitu sebagai kesempatan penulis dalam mempersiapkan diri sebelum menghadapi tantangan di dunia kerja, serta untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis terkait teori-teori kewirausahaan melalui pengembangan *startup* FITNFULL yang dibimbing langsung oleh orang-orang dalam perusahaan. Di sisi lain, tujuan utama penulis dari keikutsertaan program MBKM Internship Track 1 yaitu untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari program studi dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara. Sementara itu, tujuan penulis dalam program kerja magang dengan penempatan posisi sebagai *Chief Operating Officer* (COO) *startup* FITNFULL di Skystar Ventures yaitu sebagai berikut.

1. Mempelajari, menganalisis, menerapkan, serta mengevaluasi pola pikir, ilmu pengetahuan, serta konsep-konsep dalam dunia kewirausahaan.
2. Mengasah diri untuk terbiasa memiliki pola pikir yang kreatif dan inovatif dengan kemampuan *problem solving* dan pandangan jangka panjang yang luas dalam menciptakan, mengeksekusi, serta mengembangkan ide-ide kewirausahan.
3. Mampu mengelola alur komunikasi dan kerja sama dengan tim dengan baik dan lancar.

4. Mampu berkontribusi dan bertanggung jawab secara aktif dalam pengembangan *startup* FITNFULL, khususnya dalam lini produksi dan operasional bisnis sebagai COO.
5. Mampu mengelola dan menganalisis risiko atau tantangan bisnis dengan lebih baik, serta mampu mengambil keputusan terkait solusi yang efektif dan efisien.
6. Mampu menjalin relasi bisnis yang baik dan membangun *potential business* yang baru di masa depan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melaksanakan program kerja magang di Skystar Ventures, penulis mengikuti arahan dari Program Studi Manajemen dan panduan terkait Program MBKM Internship Track 1. Dalam panduan tersebut berisi waktu pelaksanaan kerja magang penulis dengan durasi 80 hari kerja atau setara dengan 640 jam kerja. Adapun periode kerja magang yang ditetapkan oleh Skystar Ventures yaitu mulai tanggal 3 Februari hingga 30 Mei 2025, dengan hari kerja dari Senin hingga Jumat selama delapan jam kerja.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Adapun prosedur pelaksanaan kerja magang yang diikuti penuli terbagi menjadi dua proses, yaitu proses pelaksanaan program kerja magang di Skystar Ventures, serta proses pengerjaan laporan kerja magang yang sesuai arahan Program Studi Manajemen.

A. Proses Pelaksanaan Program Kerja Magang di Skystar Ventures

1. Mengikuti sosialisasi terkait program kerja magang MBKM Internship Track 1 yang diselenggarakan oleh pihak Skystar Ventures dan Program Studi Manajemen melalui Zoom Meeting, dengan tujuan agar penulis

beserta para peserta magang lainnya dapat mengetahui dan memahami seluruh informasi yang terkait dengan program magang ini.

2. Melakukan pengisian *digital form* melalui *platform* Microsoft Form untuk pendaftaran bisnis yang akan dikembangkan selama magang di Skystar Ventures.
3. Mengikuti pelaksanaan *kick off* program MBKM Internship Track 1.
4. Mengikuti seluruh rangkaian acara *workshop* baik secara *offline* atau langsung yang diadakan di kampus Universitas Multimedia Nusantara (UMN), maupun secara *online* dalam bentuk pembelajaran asinkron yang diberikan melalui tautan rekaman video YouTube di Google Classroom, serta selalu mengerjakan setiap tugas individu maupun kelompok yang diberikan kepada penulis.
5. Melakukan sesi *progress review* sebanyak delapan kali sesi, serta mengerjakan penugasan dari Ibu Michelle Greysianti selaku *supervisor* atau pembimbing magang.
6. Melakukan bimbingan dan mengerjakan penugasan dari Ibu Rizky Novita selaku *dedicated mentor* atau *mentor* pendamping dengan total minimal enam kali sesi.
7. Melakukan penguatan fondasi dan pengembangan *startup* FITNFULL bersama anggota tim, dengan penulis sebagai *Chief Operating Officer* (COO), sembari melaporkan progress kerja bisnis kepada *supervisor* dan *dedicated mentor.*
8. Melakukan kewajiban penulis untuk memenuhi *daily task supervisor* melalui *platform* merdeka.umn.ac.id, yang diisi dengan seluruh kegiatan yang dilakukan penulis selama program kerja magang.

B. Proses Pengerjaan Laporan Kerja Magang

1. Proses pengerjaan laporan program kerja magang ini dibimbing langsung oleh dosen pembimbing magang *(advisor)* penulis yaitu Ibu Purnamaningsih.

2. Melakukan kewajiban penulis untuk memenuhi bimbingan *counselling* sebanyak delapan kali dan *daily task* untuk *advisor* sebanyak 207 jam melalui *platform* merdeka.umn.ac.id, yang diisi dengan proses bimbingan dan seluruh progress pengerjaan laporan kerja magang.
3. Laporan magang yang telah diselesaikan penulis, kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing dan kepala program studi untuk mendapatkan persetujuan dengan penandatanganan sebagai simbolisnya.
4. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing dan kepala program studi, maka laporan magang dapat dikumpulkan secara resmi melalui *platform* merdeka.umn.ac.id. Pengumpulan laporan magang ini juga sekaligus menjadi penanda bahwa proses sidang magang telah diajukan oleh penulis.